



IINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1644-1657

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Kembali Ke Geosite Hutaginjang Di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara

Muhammad Hirsan Hanafi

Program Studi Tata Hidang, Politeknik Pariwisata Medan

Email: hirsanhanafi@poltekparmedan.ac.id

Abstrak

Teknik analisis yang dipakai dalam riset ini merupakan metode pendekatan kuantitatif. Dimana data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu hasil informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Ada pula kesimpulan dari riset ini Berdasarkan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Aksesibilitas dan fasilitas yang memadai di Geosite Hutaginjang memiliki pengaruh positif terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke tempat tersebut. Faktor aksesibilitas yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung kembali antara lain mudahnya akses transportasi menuju lokasi, adanya petunjuk arah yang jelas, dan ketersediaan parkir kendaraan yang memadai. Faktor fasilitas yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung kembali antara lain kualitas pelayanan, kebersihan, keamanan, dan ketersediaan fasilitas yang memadai seperti toilet, tempat istirahat, dan tempat makan. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas yang memadai di Geosite Hutaginjang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung kembali dan berkontribusi pada pengembangan pariwisata di wilayah tersebut.

Kata Kunci : *Aksesibilitas, Fasilitas, Minat Wisatawan Berkunjung Kembali*

Abstract

The analytical technique used in this research is a quantitative approach method. Where the data generated is in the form of numbers which are then processed and analyzed to get a result of the scientific information behind these numbers. There are also conclusions from this research. Based on multiple linear regression analysis, it is used to determine the effect of two or more independent variables with one dependent variable. Adequate accessibility and facilities at the Hutaginjang Geosite have a positive influence on the interest of tourists to visit the place again. Accessibility factors that affect tourists' interest in returning include easy access to transportation to the location, clear directions, and availability of adequate vehicle parking. Facility factors that affect tourists' interest in returning include service quality, cleanliness, safety, and the availability of adequate facilities such as toilets, rest areas, and places to eat. Improved accessibility and adequate facilities at the Hutaginjang Geosite can increase the interest of tourists to visit again and contribute to the development of tourism in the region.

Keywords : *Accessibility, Facilities, Interest of Tourists to Visit Again*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang mempunyai potensial dan andil besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Sektor pariwisata di Indonesia hal yang sangat mudah dikembangkan dengan melakukan perbaikan infrastuktur, keamanan dan management yang baik agar mampu menciptakan sector pariwisata yang diminati wisatawan local maupun asing dengan rasa kepuasan yang baik. Dalam hal ini maka akan menciptakan rasa yang ingin berwisata kembali, dengan kata lain akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan Negara.

Agar tidak terjadi pelebaran pokok bahasan dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan terhadap beberapa masalah yang sudah teridentifikasi dari latar belakang. Pembatasan masalahnya adalah Pengaruh Aksesibilitas dan fasilitas terhadap minat wisatawan berkunjung kembali ke Geosite Hutaginjang Di Kecamatan muara Kabupaten Tapanuli Utara.

Dari latar belakang masalah kemudian ditarik beberapa masalah yang teridentifikasi dan dikerucutkan oleh batasan masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh signifikan Aksesibilitas terhadap minat wisatawan berkunjung kembali di Geosite Hutaginjuang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara; Bagaimana pengaruh signifikan Fasilitas terhadap minat wisatawan berkunjung kembali di Geosite Hutaginjuang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli

Utara; Bagaimana pengaruh signifikan Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap minat wisatawan berkunjung kembali di Geosite Hutaginjuang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana dalam pembahasan akan dijelaskan adanya keterkaitan atau pengaruh disetiap variabel bebas dan terikat. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, metode penelitian kuantitati. Menurut Sugiyono (2015:14), yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan pupulasi penelitian, tehnik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada dasarnya angket merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan/ Pernyataan yang akan diberikan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Dimana angket ini ditujukan kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, yaitu Wisatawan Berkunjung Kembali Ke Geosite Hutaginjuang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun daftar pertanyaan/ pernyataan berhubungan dengan aksesibilitas, fasilitas dan minat wisatawan berkunjung Kembali. Dalam mengukur jawaban dari daftar pertanyaan/ pernyataan yang diberikan kepada responden dilakukan menggunakan skala likert, dengan alternatif jawaban dan bobot dikemukakan pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Pengukuran Jawaban Responden Menggunakan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot (Nilai)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan lokal ataupun wisatawan asing yang berwisata ke Geosite Hutaginjuang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Sebanyak 100 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga dapat diartikan bagian dari Populasi yang menjadi objek penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan dengan jumlah populasi 100 orang dan perkiraan tingkat kesalahan (5%) maka didapat jumlah sampel 80 orang.

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh variabel-variabel sebagai berikut:

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel terikat, yaitu aksesibilitas (X1) dan Fasilitas (X2). Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang sifatnya dipengaruhi oleh variabel lainnya, yakni wisatawan berkunjung kembali (Y).

Tabel 2 : Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	SkalaUkur
1.	Aksesibilitas (X1) Soekadjo (2003:107108)	<ul style="list-style-type: none"> • Akses informasi • Akses jalan • Akses lokasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi sosial media 2. Kondisi jalan menuju lokasi 3. Akses angkutan umum atau kendaraan Bermobil 	Likert
2.	Fasilitas (X3) Yoeti (2005: 82)	<ul style="list-style-type: none"> • Prasarana (Infrastructure) • Sarana kepariwisataan (Tourism superstructure) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas umum 2. Fasilitas masyarakat banyak 3. Sarana pokok kepariwisataan 4. Sarana pelengkap kepariwisataan 5. Fasilitas penunjang 	Likert

3.	Keputusan Berkunjung Kembali (Y) Kotler dan Keller (2009:184)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan masalah • Pencarian informasi • Evaluasi alternatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangsangan internal 2. Rangsangan Eksternal 3. Pencarian Informasi 4. Pencarian Eksternal 5. Keputusan Berkunjung 	Likert
----	---	--	--	--------

Sumber: Soekadijo (2003:107108), Yoeti (2005: 82) & Kotler dan Keller (2009:184).

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian" (Silaen, 2018:117). Dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen" (Silaen, 2018:107). Dikatakan reliabel jika nilai *crombach alfa* $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *crombach alfa* $< 0,6$. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 3. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

Metode Analisis Data Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan sebuah variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk melihat pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi (b_1). Rumus persamaan regresinya adalah: Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Persamaan untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Minat Wisatawan Berkunjung Kembali
- X_1 = Aksesibilitas
- X_2 = Fasilitas
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi variable Aksesibilitas
- b_2 = Koefisien regresi variable Fasilitas
- e = Error of term (variable yang tidak diteliti)

Pengujian Hipotesis

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. Semakin besar nilai koefisiensi determinasi (mendekat satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variable bebas (X_1 dan X_2) adalah besar terhadap variable terikat (Y).

Uji Simultan

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji simultan (Uji F), Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh pelayanan prima dan kearifan lokal secara simultan terhadap kepuasan pengunjung, pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05(5\%)$, dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_3 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_3 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh pelayanan prima dan kearifan lokal Terhadap Kepuasan Wisatawan yang menikmati Spot Wisata Toba Kawasan Pantai Pasir Putih Parparean Di Desa Parparean Kecamatan Porsea Kabupaten Toba :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 dan H_2 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 dan H_2 diterima, maka artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada pengunjung di Objek Wisata Geosite Hutaginjuang di Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana dalam pembahasan akan dijelaskan adanya keterkaitan atau pengaruh disetiap variabel bebas dan terikat. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah kuantitatif, metode penelitian kuantitatif. Dimana data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu hasil informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

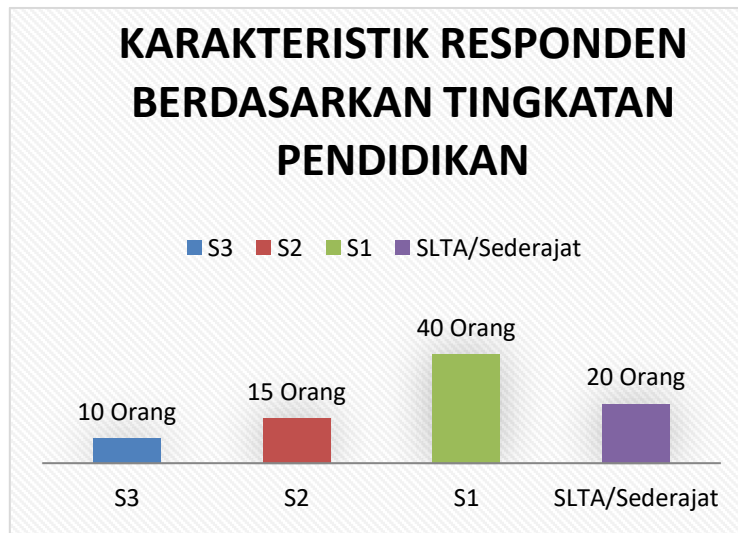
Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Pada gambar diatas dapat diketahui jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Pendidikan

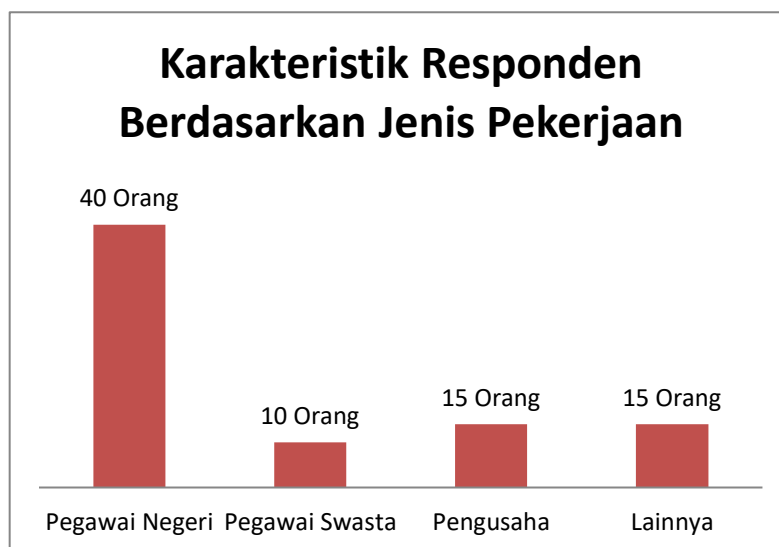


Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden pada kriteria SLTA/Sederajat memiliki jumlah sebanyak 20 responden, pada tingkat pendidikan S1 memiliki sebanyak 40 orang responden, pada kriteria tingkat pendidikan S2 memiliki 15 Responden sedangkan pada kriteria tingkat pendidikan S3 memiliki 10 responden artinya pada kriteria tingkat pendidikan S1 memiliki persentase responden terbanyak sebesar 40 Responden.

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 3. dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan responden mayoritas pegawai negeri sebanyak 40 Responden, pada pegawai swasta sebanyak 10 Responden, sedangkan pada kriteria jenis pekerjaan pengusaha dan lainnya memiliki masing masing 10 responden pada taraf persentase artinya pada kriteria berdasarkan jenis pekerjaan responden memiliki persentase terbanyak pegawai negeri sebesar 40 Responden. Hasil Uji Analisis Deskriptif. Untuk menentukan nilai rata rata yaitu dengan menggunakan rumus beriku : Dimana nilai tertinggi = 5, dan nilai terendah = 1. Jadi $(5 - 1) : 5 = 0,8$. Maka dapat diketahui bahwa intervalnya adalah 0,8, hal ini dapat mempermudah penulis untuk mengetahui nilai rata rata setiap pernyataan yang akan diolah dengan statistik deskriptif. *Range* penilaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. *Range* Penilaian Rata – rata

No	<i>RANGE</i>	SKOR
1	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
2	1,81 – 2,60	Tidak Setuju
3	2,61 – 3,40	Netral
4	3,41 – 4,20	Setuju
5	4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Penjelasan Atas Variabel Penelitian

Soekadijo (2003:107-108) mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat objek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan.

Tabel 5. Deskripsi Jawaban Responden untuk Variabel

Aksesibilitas (X1)

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Jalan menuju lokasi Wisata Geosite Hutaginjan mudah diakses dan terawat dengan baik	80	1	5	3.47	.986
Jalan menuju lokasi wisata Geosite Hutaginjan terdapat tanda-tanda yang jelas dan mudah dipahami	80	2	5	3.42	.922
Jalan menuju lokasi wisata Geosite Hutaginjan terdapat fasilitas umum seperti rest area atau toilet umum	80	1	5	3.59	.867
Dalam menuju lokasi wisata jalan akses untuk menuju ke Kawasan Wisata Geosite Hutaginjan membutuhkan perbaikan atau pengembangan	80	1	5	2.59	.896
Jalan menuju lokasi wisata memiliki pemandangan yang indah dan menarik	80	2	5	3.62	.817
Akses angkutan umum atau kendaraan menuju lokasi wisata mudah diakses dan terjangkau	80	2	5	3.49	.871
Akses angkutan umum atau kendaraan menuju lokasi wisata sering terdapat kemacetan atau lalu lintas yang padat	80	2	5	3.01	.770
Akses angkutan umum atau kendaraan menuju lokasi wisata memiliki waktu dan jadwal yang teratur	80	1	5	2.06	.917
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Copyright @ Muhammad Hirsan Hanafi

Dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 diperoleh hasil validitas variabel Minat Wisatawan Berkunjung Kembali Y yang terdiri dari 8 item angket yang valid. Dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Hasil perhitungan uji validitas variabel Minat Wisatawan Berkunjung Kembali Y disajikan pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 6. Validitas Angket Variabel Minat Wisatawan Berkunjung Kembali

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	R. Hitung	R. Tabel = df = (N-2) 80- 2 = 78	
Anda puas dengan pengalaman wisata yang Anda alami selama berkunjung ke Kawasan wisata Geosite Hutaginjan.	0,817	0.219	Valid
Anda merasa kawasan wisata ini memiliki daya tarik yang cukup untuk membuat Anda ingin berkunjung kembali	0,784		Valid
Anda merasa Kawasan wisata ini memiliki daya tarik yang cukup baik untuk membuat Anda ingin berkunjung kembali	0,770		Valid
Akses menuju lokasi wisata mudah dan nyaman untuk dilalui	0,796		Valid
Kawasan wisata ini memiliki suasana yang menyenangkan dan aman untuk dikunjungi	0,705		Valid
Anda merasa kawasan wisata ini memberikan nilai tambah yang cukup dalam pengalaman wisata Anda	0,738		Valid
Anda merasa harganya cukup terjangkau dan sebanding dengan pengalaman wisata yang diberikan	0,816		Valid
Anda merekomendasikan kawasan wisata ini kepada orang lain	0,676		Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel 4.6 diatas diperoleh semua nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ padataraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan berdasarkan dari R.Hitung

> R. Tabel yang dimana $df = (N-2) = 80 - 2 = 78 = 0,219$. Maka instrument angket penelitian variabel Minat Wisatawan Berkunjung Kembali (Y) terbukti valid untuk dilanjutkan ke uji reliabilitas. Selanjutnya, setelah dilakukan uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah instrument yang dirancang dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur variabel yang akan diukur. Pengujian validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan untuk menguji Reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach Alpha* dimana perhitungannya menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Suatu angket dikatakan reliabel apabila r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60.

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics Aksesibilitas (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	8
Reliability Statistics Fasilitas (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	13
Reliability Statistics Minat Wisatawan Berkunjung Kembali (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	8

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

SIMPULAN

Aksesibilitas dan fasilitas yang memadai di Geosite Hutaginjang memiliki pengaruh positif terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke tempat tersebut. Faktor aksesibilitas yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung kembali antara lain mudahnya akses transportasi menuju lokasi, adanya petunjuk arah yang jelas, dan ketersediaan parkir kendaraan yang memadai. Faktor fasilitas yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung kembali antara lain kualitas pelayanan, kebersihan, keamanan, dan ketersediaan fasilitas yang memadai seperti toilet, tempat istirahat, dan tempat makan. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas yang memadai di Geosite Hutaginjang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung kembali dan berkontribusi pada pengembangan pariwisata di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Gursoy, D., & McCleary, K. W. (2004). An integrative model of tourists' information search behavior. *Annals of Tourism Research*, 31(2), 353-373.
- Kim, H., & Kim, Y. (2017). The impact of accessibility on tourist behaviors: A case study of Jeju Island, South Korea. *Sustainability*, 9(12), 2182.
- Kotler, P. & Armstrong, G. (2008). *Dasar-dasar pemasaran*. Jilid 1. Penerbit Erlangga.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran*. Edisi ke-13. Penerbit PT. Indeks
- Liang, S. (2016). The impact of facilities on tourist satisfaction and loyalty. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 27, 1-8.
- Rahman, M. M., & Khanam, R. (2019). Factors affecting tourists' revisit intention: A study on Cox's Bazar beach, Bangladesh. *International Journal of Tourism Research*, 21(6), 786-799.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. (2014). *Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2013). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, A. (2016). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suwantoro, G. (2004). *Manajemen perjalanan dan pariwisata*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, G. (2015). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. UPP STIM YKPN.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi pemasaran*. Edisi 3. Penerbit Andi.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pengantar Pariwisata: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Andi Offset.
- Wahab, S., & Cooper, C. (2017). *Tourism in the age of transformation: Impact on tourist destinations*. Routledge.
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Niat Berkunjung Kembali Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 6(1), 21-34.

- Widodo, T. (2013). Dampak Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(1), 1-10.
- Yoeti, O. A. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. PT. Pradnya Paramit